



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON
INVESTMENT PADA PT INDOCEMENT
TUNGGAL PRAKARSA Tbk
Periode 2013 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

MHD SYUKUR TANJUNG

NIM. 18 402 00002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON
INVESTMENT* PADA PT INDOCEMENT
TUNGGAL PRAKARSA Tbk
Periode 2013 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

MHD SYUKUR TANJUNG

NIM. 18 402 00002

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M. Si.
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

H. Afi Hardana S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Mhd Syukur Tanjung
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 5 Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

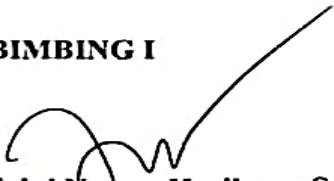
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mhd Syukur Tanjung yang berjudul **"Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020 "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


U. Afr Hardana S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mhd Syukur Tanjung
NIM : 18 402 00002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Oktober 2022

Gaya yang Menyatakan,



Mhd Syukur Tanjung
Mhd Syukur Tanjung
NIM. 18 402 00002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mhd Syukur Tanjung
NIM : 18 402 00002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 5 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Mhd Syukur Tanjung
NIM. 18 402 00002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MHD SYUKUR TANJUNG
NIM : 18 402 00002
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Dan Perputaran
Persediaan Terhadap *Return On Investment*
Pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*
Periode 2013 – 2020.

Ketua,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M. Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris,



Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M. Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720 201101 1 004


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP.19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON
INVESTMENT* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL
PRAKARSA TBK PERIODE 2013 – 2020.

NAMA : MHD SYUKUR TANJUNG
NIM : 18 402 00002
TANGGAL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,43
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mhd. Syukur Tanjung

Nim : 18 402 00002

Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2020

Penelitian ini dilakukan pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Terjadinya fluktuasi dan fenomena pada penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* dalam kurun waktu 2013 -2020. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teori menyatakan jika penjualan meningkat maka *Return On Investment* akan meningkat tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Dimana kenaikan penjualan di setiap tahunnya tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Kemudian jika perusahaan mampu menekan perputaran persediaan, tetapi tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013 – 2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang penjualan dan perputaran persediaan dan *Return On Investment*. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu ekonomi dan Akuntansi keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinasi R^2 dengan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan perputaran persediaan berkontribusi sebesar 70,2 persen terhadap *Return On Investment*, sedangkan 29,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,319 > 0,68304$, dan ada pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,716 > 0,68304$. Ada pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Investment* yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $37,427 > 3,33$.

Kata Kunci: Penjualan, Perputaran Persediaan, *Return On Investment*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* Periode 2013 - 2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Dr. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I, dan bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.S.I., selaku pembimbing II yang sudah menyediakan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda saya H. Hendri dan Ibunda saya Hj. Nurmala Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak

berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Peneliti,
Mhd Syukur Tanjung
NIM.18 402 00002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARTABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Profitabilitas	12
a. Pengertian Profitabilitas	12
b. Klasifikasi Rasio Profitabilitas.....	13
1) <i>Profit margin</i>	13
2) <i>Return On Investment</i>	14
3) <i>Return On equity</i>	15
4) <i>Return On Asset</i>	15
c. Profitabilitas Menurut Pandangan Islam	16
2. <i>Return On Invesment</i>	18
a. Pengertian <i>Return On Invesment</i>	18
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Return On Invesment</i>	19
c. Kelemahan dan kelebihan <i>Return On Investment</i>	19
d. Kelemahan <i>Return On Investment</i>	20
e. <i>Return On Invesment</i> Menurut Pandangan Islam.....	20
3. Penjualan	22
a. Pengertian Penjualan	22
b. Tujuan Penjualan.....	23
c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Penjualan	24

d. Penjualan Dalam Perspektif Agama Islam.....	26
4. Perputaran Persediaan	28
a. Pengertian Perputaran persediaan	28
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan	29
c. Metode Penilaian Perputaran Persediaan	30
d. Perputaran Persediaan Dalam Perspektif Islam	31
5. Hubungan Penjualan Terhadap <i>Return On Investment</i>	32
6. Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Investment</i> ...	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Konsep Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Uji Normalitas.....	46
3. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heterokedastisitas	47
c. Uji Autokorelasi	48
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	48
5. Uji Koefisien Determinasi (R2 square)	49
6. Uji Hipotesis	50
a. Uji Secara Parsial (Uji T)	50
b. Uji Secara Simultan (Uji F)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	51
1. Sejarah PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.....	51
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	55
3. Struktur Organisasi Perusahan	56
4. Gambaran struktur Organisasi	57
B. Data Penelitian	56
1. Penjualan.....	58
2. Perputaran persediaan	58
3. <i>Return On Investment</i>	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
1. Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas.....	65
3. Uji Asumsi Klasik.....	66

a. Uji Multikolinearitas	66
b. Uji Heterokedastisitas	67
c. Uji Autokorelasi	68
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
5. Uji Koefisien Determinasi (R2 square).....	72
6. Uji Hipotesis	73
a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)	73
b. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Penjualan, Perputaran persediaan dan Return on investment	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1 Data Triwulan Penjualan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	57
Tabel IV.2 Data Triwulan Perputaran persediaan PT Indocement TunggalPrakarsa Tbk	59
Tabel IV. 3 Data Triwulan <i>Return On Investment</i> PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk.....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel IV.10 Hasil Determinasi R2 square	71
Tabel IV.11 Hasil Uji t.....	72
Tabel IV.12 Hasil Uji F.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Data olahan Laporan keuangan Triwulan Penjualan dan perputaran persediaan dan *Return On Investment* di excel.
- Lampiran 2 : Hasil Data Olahan SPSS 26 Penjualan dan perputaran persediaan dan *Return On Investment*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Persaingan bisnis pada masa sekarang mengharuskan perusahaan berinovasi agar tetap bertahan dan bergerak maju. Hal ini tidaklah mudah, karena sulitnya bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama ditengah problematika ekonomi saat ini. Maka banyak orang yang ingin mengetahui posisi atau fenomena pada suatu perusahaan untuk beberapa kepentingan dan untuk melihat kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola usaha tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan.

Menurut Abdul Nasser Hasibuan, laporan keuangan adalah suatu laporan kepada pihak pengguna mengenai kegiatan usahanya melalui proses akuntansi yang menggambarkan hasil kegiatan usahanya.¹ Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.

Metode untuk mengukur kinerja keuangan, dimana masing-masing manfaat yang berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu, salah satunya dapat menggunakan analisis *du pont system*. Analisis *du pont system*

¹Abdul nasser hasibuan, dkk, *pendekatan teori Akuntansi Keuangan menengah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 4.

merupakan pendekatan integratif pada analisis rasio untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian investasi.

Return On Investment adalah suatu ratio untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Ratio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola usahanya. *Return On Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.²

Penjualan ialah jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit, Baik Return dan potongan penjualan maupun diskon penjualan dikurangkan dari penjualan untuk menghasilkan penjualan bersih. Jumlah transaksi penjualan yang terjadi biasanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya. Apabila penjualan suatu perusahaan tiap tahunnya meningkat maka akan berdampak pada *Return On Investment*, karena penjualan sangat berperan dan sangat penting dalam menghasilkan keuntungan suatu perusahaan.

Peningkatan *Return On Investment* ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya penjualan. Jika penjualan semakin tinggi maka akan berdampak

² Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139

pada semakin tingginya *Return On Investment*. Usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar profit margin yang berkaitan langsung dengan jumlah penjualan bersih.³

Menurut S. Munawir besarnya *Return On Investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* dan perputaran persediaan, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Investment*. Usaha mempertinggi *Return On Investment* salah satunya memperbesar *profit margin*. Ada Beberapa bagian yang bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi *profit margin* seperti di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar perputaran Aset total (*assets turnover*) adalah kebijaksanaan investasi dana. Semakin besar ratio pengembalian investasinya ini, maka penjualan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya dana yang diinvestasikan dalam persediaan (*inventory*) dalam suatu periode disebut sebagai *Inventory Turn Over*. Apabila rasio perputaran persediaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan dalam kondisi baik. Begitu pun sebaliknya, apabila tingkat

³ James M. Reeve, dkk., *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, "Principles Of Accounting" (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm.22-23.

⁴ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), hlm.89.

perputaran persediaannya rendah maka dapat dinilai bahwa perusahaan bekerja secara tidak efisien dan tidak produktif dan barang persediaan banyak yang menumpuk. Hal tersebut dapat mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah⁵

PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk Salah satu visi dan misi PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk mampu menghasilkan keuntungan, melebihi rata – rata industri, yang mana lebih bagus kepada semua pemegang kepentingan di perusahaan dan sudah terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) berikut Link <https://www.kontan.co.id/indeks-jii>. Untuk mendukung pencapaian visi dan misi kami, manajemen perlu memperhatikan manajemen laba triwulanan dan tahunan. Ini akan menjadi diagram keuntungan terbesar di masa depan.

Berikut ini data keuangan di lihat dari perkiraan pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk pada Tahun 2013 – 2020.

Tabel 1.1
PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)
Laporan Keuangan Periode 2013 – 2020

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Perputaran Persediaan (kali)	<i>Return On Investment</i> (%)
2013	18.691.286	1,10	18,83
2014	19.996.264	1,24	18,25
2015	17.798.055	1,35	15,76
2016	15.361.894	1,06	12,83
2017	14.431.211	1,12	6,44
2018	15.190.283	1,23	4,12
2019	15.939.348	1,24	6,62
2020	14.184.322	1,15	6,60

<https://www.idnfinancials.com/id/search?q=indocement+tunggul+prakarsa>

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 180.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa penjualan terhadap *Return On Investment* jika dilihat dari tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 penjualan sebesar Rp18.691.286 mengalami Penurunan sedangkan *Return On Investment* sebesar 18,83 persen terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya, 2014 Penjualan sebesar Rp19.996.264 mengalami Kenaikan Sedangkan *Return On Investment* 18,25 persen terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 Penjualan sebesar Rp 15.190.283 mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* sebesar 4,12 persen terjadi penurunan.

Berdasarkan Tabel 1.1 dimana Pada Tahun 2013 sampai 2020 Perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2013 Perputaran persediaan sebesar 1,10 Kali mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment* sebesar 18,83 Persen terjadi Kenaikan, Pada Tahun 2014 Perputaran Persediaan sebesar 1,24 Kali mengalami mengalami Kenaikan sedangkan *Return On Investment* sebesar 18, 25 terjadi Penurunan, Pada Tahun 2015 Perputaran Persediaan sebesar 1, 35 Kali mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* sebesar 15,76 persen terjadi penurunan, Pada Tahun 2017 Perputaran Persediaan sebesar 1,12 Kali mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* sebesar 6,44 persen terjadi Penurunan, Pada Tahun 2018 Perputaran Persediaan sebesar 1,23 Kali mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* sebesar 4,12 Persen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana estimasi biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, seperti penjualan dan perputaran persediaan, mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) yang mereka terima. Yang berjudul “**Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* pada PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* Periode 2013 – 2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pertanyaan di atas, peneliti harus dapat menentukan pertanyaan mana yang termasuk dalam riset ini. Permasalahan yang ditemui dalam riset ini antara lain :

1. Pada tahun 2013, 2014 dan 2018 kenaikan penjualan tidak disertai dengan peningkatan *Return On Investment* (ROI) pada PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* .
2. Pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017 dan 2018 kenaikan perputaran persediaan tidak disertai dengan peningkatan *Return On Investment* (ROI) pada PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*.
3. Terjadinya penyimpangan atau ketidak sesuaian antara teori dengan penyajian data dalam menentukan *Return On Investment* (ROI) pada PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* pada tahun 2013 – 2020.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pembahasan penelitian ini dikarenakan pembahasannya cukup luas, maka perlu bagi peneliti membatasi permasalahan yang akan peneliti bahas. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah

hal yang terkait dengan penjualan dan perputaran persediaan terhadap *return on investment* pada PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Penjualan secara persial terhadap *Return On Invesment* (ROI) pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020 ?
2. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan secara persial terhadap *Return On Invesment* (ROI) pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020 ?
3. Apakah ada pengaruh Penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Invesment* (ROI) pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020?

E. Defenisi operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dua variabel, independen (X) penjualan dan perputaran persediaan, dan satu variabel dependen (Y) *return on invesment*. Adapun defenisi operesional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Penjualan	Penjualan adalah sejumlah total yang dikenakan		Rasio

(X ₁)	kepada konsumen untuk barang dagangan yang dijual, penjualan bisa diartikan dengan proses pemenuhan kebutuhan, termasuk penjualan secara tunai maupun kredit.	Total Penjualan	
Perputaran Persediaan (X ₂)	Perputaran persediaan adalah ukuran berapa kali perusahaan menjual tingkat persediaan rata-rata pada tahun berjalan. Perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa persediaan mudah untuk dijual, dan perputaran yang rendah menunjukkan bahwa itu sulit.	$\frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$	Rasio
Profitabilitas/ Return On Investment (Y)	Profitabilitas (ROI) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Perusahaan dengan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya	$\frac{\text{Laba bersih s. pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020.

2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020.
3. Mengetahui pengaruh penjualan dan tingkat perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2013 - 2020

G. Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori – teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* dalam satu perusahaan.

2 Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan data pembanding bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya.

3 Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

H. Sistematika Pembahasan

Didalam proses penelitian tersebut, ada sistematika penelitian yang direncanakan sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, indikator penelitian dan skala pengukuran penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti, lembaga perguruan tinggi, dan sekolah terhadap hasil penelitian.

Bab II membahas landasan teori yaitu: kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian,

memperjelas mana variabel independen, serta mana yang berpengaruh secara parsial dan simultan.

Bab III membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel yaitu berapa jumlah responden yang akan diteliti oleh peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V meliputi penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan memuat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadikan bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁶ Teori profitabilitas, sebagai acuan untuk mengukur besarnya laba, menjadi sangat penting untuk menilai apakah suatu perusahaan menjalankan bisnisnya secara efektif.. Laba adalah hasil penandingan antara pendapatan dengan beban⁷. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau profit yang sebesar-besarnya.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum

⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, *Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Perfoming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK FOR THE PERIOD 2009-2017. Journal Of Sharia Banking IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, Pascasarjana, UIN Syahada Padangsidimpuan) POINT Vol. 1, No. 2, Des 2022.*

⁷ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, *Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 2 Nomor 2 Ed. Juli – Des 2021 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hlm 237 – 249.*

semua aktivitas pemerintah. Untuk menganalisis laporan keuangan maka diperlukan penguasaan sebagai berikut :⁸

- a. Cara menyusun laporan keuangan (Proses akuntansi).
- b. Konsep, sifat, karakteristik laporan keuangan atau akuntansi.
- c. Teknis analisisnya.
- d. Segmen dan sifat bisnis itu sendiri, serta situasi lingkungan ekonomi baik internal maupun nasional.

b. Klasifikasi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi berapa bagian antara lain:⁹

1) Profit margin (*profit margin on sales*)

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor.

Mengenai *gross profit margin* yaitu margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Atau diartikan juga sebagai persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya, juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*).

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin

⁸ Ali Hardana, *Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin FEBI/IAIN Padangsidimpuan Vol.1, No.5, April 2022. Hlm 1193.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.196 - 210.

laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut :

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga Pokok Penjualan}}{\text{persediaan}}$$

2) Rasio pengembalian investasi (*Return On Investment*)

Rasio ini merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi ini sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman atau modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return on Investment (ROI) mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktinya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan.

Terdapat rumus untuk mencari *Return on Investment*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3) Rasio pengembalian ekuitas (*Return On equity*)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total *asset*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Selain itu, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Terdapat rumus untuk mencari *Return on Equity*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4) Rasio pengembalian aset (*Return On Asset*)

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisiensi pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba.

Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Adapun rumus ROA yaitu :¹⁰

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Profitabilitas Menurut Pandangan Islam

Profitabilitas dalam Islam merupakan *profit* yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan Sabda Rasul Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.¹¹ Sebagaimana firman Allah dalam Surah QS. Al-Baqarah ayat 16 yaitu:

وَمَا تَجَارَتْهُمْ رَبِحَتْ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَالَةَ اشْتَرُوا الَّذِينَ أَوْلِيَاكَ
مُهْتَدِينَ كَانُوا

Artinya : “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

¹⁰ Windari, Abdul Nasser Hasibuan, *Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum SYARIAH DI INDONESIA*, Jurnal IMARA IAIN Padangsidimpuan. Volume 5, Nomor 1, JUNI 2021.Hlm 65.

¹¹ Putri Pratama dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,” dalam Jurnal Kraith-Humaniora, Volume 2, No. 2, Maret 2018, hlm. 104.

“*ulā’ikallażīnasytarawuddalālata bil-hudā*” maksudnya disini adalah sungguh mereka bisa mendapatkan petunjuk seandainya mereka mau. Petunjuk itu juga disediakan untuk mereka dan sudah ada ditangan mereka, akan tetapi mereka lebih menyukai kesesatan dengan petunjuk. Mereka gunakan petunjuk itu untuk membeli kesesatan, maka akibatnya “*fa mā rabihat tijāratuhum*”, maksudnya adalah perniagaan yang mereka lakukan dengan jalan kesesatan tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan ataupun tidak akan mendapatkan laba. Kemudian “*wa mā kānu muhtadīn*” dan mereka tidak akan mendapatkan petunjuk dari Allah.¹²

Dalam konsep analisis profitabilitas perusahaan, analisis ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan. Untuk konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas, tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, tentunya akan semakin sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.¹³

Rasio yang sering digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain adalah dengan *Return On Investment* dan *Net Profit Margin*. *Return On Investment* atau tingkat pengembalian investasi merupakan

¹² Wahbah az- Zahaili, *Tafsir Al-Munir* (Depok: Gema Insani, 2021), hlm. 60–61.

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 109.

pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki. “Semakin tinggi *Return On Investment* (ROI), semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

¹⁴Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap *total assets turnover*, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

2. *Return On Investment*

a. Pengertian *Return On Investment*

Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Investment* (ROI). *Return On Investment* adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian modal yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan produk tertentu.¹⁵ *Return On Investment* adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasinya perusahaan, dengan tujuan menghasilkan keuntungan.¹⁶

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa *Return On Investment* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian sejumlah aset yang digunakan oleh suatu perusahaan dan perhitungan rasio yang dihasilkan dengan

¹⁴Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 63.

¹⁵ Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 165

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 127

menghitung rasio laba bersih terhadap total aset. Untuk mencapai keefektifitas manajemen dalam mengelola investasinya dapat diukur dengan tingkat pengembalian investasi.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut :

Rentabilitas *Return On Investment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain volume penjualan, perputaran persediaan, *profit margin* dan modal. Sedangkan riyanto menyebutkan bahwa *earning power* (ROI) dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu profit margin dan *turnover operating assets*. Dari berbagai faktor tersebut, *Return On Investment* dapat dihitung dengan mengalikan antara profit margin dan perputaran aktiva.¹⁷

c. Kelemahan dan kelebihan *Return On Investment*

Menurut munawir, analisis *Return On Investment* memiliki kelebihan analisis *Return On Investment* yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu keunggulan, prinsipnya adalah inklusif. Jika perusahaan Anda memiliki praktik keuangan yang baik, administrasi dengan metode riset *Return On Investment* dengan menghitung pemanfaatan modal kerja, efisiensi produk dan penjualan.
- 2) Perusahaan bisa mendapatkan data dan mendapatkan metrik. Analisis *Return On Investment* ini membandingkan

¹⁷ Chaidir dan Pitriana, “*Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment*,” dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Volume 3, No.2, Tahun 2017, hlm.61.

efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Perusahaan-perusahaan ini di atas rata-rata.

- 3) Analisis pengembalian investasi juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang dihasilkan perusahaan.

d. Kelemahan *Return On Investment*

- 1) Salah satu kelemahannya adalah sulitnya membandingkan prinsip pengembalian suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena masing-masing perusahaan menggunakan praktik akuntansi yang berbeda.
- 2) Kelemahan lainnya adalah nilai mata uang (daya beli) dari mesin atau peralatan tertentu yang dibeli di bawah inflasi berbeda dengan nilai pembelian tanpa inflasi, yang akan mempengaruhi perhitungan dan profitabilitas investasi.
- 3) Analisis ROI tidak dapat digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih perusahaan.¹⁸

e. *Return On Investment* Menurut Pandangan Islam

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat yang dapat menjamin kesejahteraan lahir dan batin. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan

¹⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat belas, cetakan kedua, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm 91.

investasi. Investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan suatu keuntungan. Seseorang yang ingin melakukan investasi hendaknya memperhatikan norma dan moral yang mana yang diperbolehkan dan yang mana tidak diperbolehkan dalam islam.

Islam sebagai suatu agama yang melihat usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada Sang Pencipta, sangat mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik.

Seperti yang tercantum di dalam Al- Qur'an (Q.S Al- Furqan ayat 67) tentang *Return On Investment* di bawah ini :

قَوَامًا ذَٰلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَفْتُرُوا وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

Artinya : "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian".

Maksud dari ayat diatas Dalam Ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan kehidupan yang seimbang, di mana antara lain mencakup keseimbangan fisik dengan mental, material, spiritual yang dimaksud ialah apa bila berinfaq mereka tidak terjerumus menjadi orang-orang yang mubazir. Mereka tidak mengeluarkan infaqnya melampaui kebutuhan. Mereka tidak royal dan tidak pula berlebihan sehingga memberikan apa yang sesungguhnya tidak lagi dibutuhkan. Pada sisi lain, mereka tidak

bakhil, pelit terhadap diri dan keluarganya. Dengan kata lain, mereka tidak mengurangi sampai pada tingkat yang minimal terhadap apa yang sesungguhnya menjadi kewajibannya dalam memberi nafkah. Merekalah yang dalam infaqnya bersikap adil dan tawassut. Dan sebaik-baik urusan adalah yang moderat.¹⁹

3. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Menurut Irham Fahmi, penjualan (*sales*) adalah “merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan/ penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang atau pemberian jasa yang diberikan”.²⁰

Menurut Nurul Oktima, penjualan adalah “pendapatan yang diterima perusahaan dagang dari hasil penjualan barang dagangan atau harga penjualan barang dagangan yang dibeli perusahaan selama periode tertentu.²¹ Zaki Baridwan “bahwa hasil penjualan adalah hasil jual kali kuantitatif yang dijual sehingga di dalamnya tidak termasuk pajak pertambahan nilai dan juga biaya lainnya tidak termasuk di dalam hasil penjualan.”²²

¹⁹ Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag., *Tafsir Ayat – ayat Ekonomi*, Citapustaka Media Perintis Bekerjasama dengan Prodi Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah IAIN.SU Medan 2012, hlm 27.

²⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 99.

²¹ Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta : Aksarra Sinergi Media, 2012), hlm. 237.

²² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE Yogyakarta, 2012), hlm.47.

Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan (*demand*), menemukan pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. Dalam hal penjualan ini, penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti untuk memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang telah diterapkan.²³

Dari beberapa pengertian penjualan yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan jumlah yang didebankan kepada pembeli terhadap barang yang dijual oleh perusahaan, baik secara tunai ataupun kredit.

b. Tujuan Penjualan

Pada umumnya, para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan.

Adapun tiga tujuan umum penjualan bagi perusahaan yaitu:²⁴

1. Mencapai volume penjualan tertentu
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

²³Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 23.

²⁴Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989), hlm. 80.

Usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut tidak sepenuhnya hanya dilakukan oleh pelaksana penjualan atau para penjual. Dalam hal ini perlu adanya kerja sama yang rapi di antara fungsionaris dalam perusahaan (seperti bagian produksi yang membuat produknya, bagian keuangan yang menyediakan dananya, bagian personalia yang menyediakan tenaganya, bagian promosi dan sebagainya) maupun dengan para penyalur. Namun demikian semua ini tetap menjadi tanggung jawab dari pimpinan dan dialah yang harus mengukur seberapa besar sukses atau kegagalan yang dihadapinya.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Penjualan

Dalam prakteknya, kegiatan penjualan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :²⁵

1) Kondisi dan Kemampuan penjual

Transaksi jual beli atas barang atau jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual pada pihak pertama dan pembeli pada pihak yang kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus dapat mengatasi beberapa masalah penting yang berkaitan, yaitu: jenis dan karakteristik barang yang akan ditawarkan, syarat penjualan, harga produk dan kondisi pasar. Pasar sebagai pihak pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat

²⁵Irwan Hermansyah dan Eva Ariesti, “*Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih (Studi Kasus PT. Indo Perkasa Usahatama Semarang)*”, (Jurnal, UNS, 2015), hlm. 3-4.

pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah: jenis pasarnya, apabila pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, ataukah pasar internasional, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya beli konsumen, frekuensi pembeliannya, keinginan atau kebutuhan.

2) Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual belum dikenal oleh calon pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan barangnya ketempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha seperti usaha promosi dan lain sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

3) Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian penjualan yang dipegang oleh ahli bidang penjualan, lain halnya dengan perusahaan kecil dimana masalah penjualan juga ditangani oleh orang yang melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah yang dihadapi serta sarana yang dimilikinya juga tidak sekomplek

perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh pimpinan dan tidak diberikan pada yang lain.

4) Faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah, Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Kasmir adalah:

a) Faktor harga jual

Harga jual berasal dari dua kata yaitu harga dan jual. Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga produk yang dirancang dan dipasarkan dengan baik dapat dijual dengan harga tinggi dan menghasilkan laba yang besar.²⁶

b) Faktor jumlah barang yang dijual

Sementara itu jumlah barang yang jual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

d. Penjualan Dalam Perspektif Agama Islam

Penjualan menurut perspektif islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah

²⁶Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 67.

pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara. Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan.²⁷

Adapun penjualan dalam perspektif Islam yang dijelaskan dalam QS An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
(٢٩)

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.”²⁸

Berdasarkan ayat di atas, pada dasarnya melarang (mengharamkan) orang-orang beriman dari kemungkinan melakukan usaha ekonomi untuk kemudian memakan dan menikmati hasilnya dengan cara-cara yang batil. Adapun yang dimaksud dengan kata makan (*ta'kulū*) dalam ayat ini adalah mengambil atau memperoleh. Penggunaan redaksi kata “*ta'kulū*” ini, lebih mengisyaratkan pada tradisi penggunaan kata makan yang umum digunakan masyarakat, seperti ungkapan “mencari sesuap nasi”, untuk maksud bekerja/usaha. Sedangkan redaksi “*bainakum*” ini mengingatkan harta kekayaan yang diharamkan itu pada umumnya diperoleh melalui perantara transaksi ekonomi yang sudah tentu melibatkan para pihak dalam hal ini memakan dengan yang dimakan yang diperoleh melalui transaksi para pihak itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan cara yang batil adalah cara-cara usaha ekonomi yang diharamkan agama, misalnya praktik

²⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada,2010), hlm. 68.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia), hlm 83.

ribawi, perjudian, penipuan, dan lain-lain. Alquran hanya membolehkan orang-orang beriman untuk melakukan usaha ekonomi dengan cara yang halal saja. Terutama melalui bentuk usaha ekonomi yang dilakukan atas dasar saling rela antara pihak yang melakukan transaksi, seperti jual beli yang dihalalkan Allah.²⁹

4. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Perputaran Persediaan

Persediaan barang atau inventory merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal tersebut mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.

Menurut Freddy Rangkuti, persediaan adalah “salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah kemudian dijual kembali”.³⁰ Menurut Henry Simamora persediaan adalah “faktor kunci dalam penentuan biaya pokok penjualan (*cost of gold*).³¹ Menurut K.R. Subramanyam & John J. Wild, persediaan (*inventory*) merupakan “barang yang dijual dalam aktivitas

²⁹Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 9–10.

³⁰Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000), hlm. 7.

³¹Henry Simamora, *Akuntansi 1 Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 141.

operasi normal perusahaan dalam sebuah perusahaan, perputaran persediaan merupakan salah satu elemen perusahaan yang paling aktif.³²

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan itu meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi maupun barang dagang. Dalam persediaan industri persediaan, berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi sedangkan perusahaan dagang persediaan hanya berupa barang dagang.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan

faktor - faktor Yang Mempengaruhi Tingkat perputaran persediaan Secara umum besar kecilnya *inventory* tergantung pada beberapa faktor yaitu:

- a) Fluktuasi penjualan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, yang tertuang dalam anggaran penjualan.
- b) Fasilitas penyimpanan yang tersedia.
- c) Modal kerja yang tersedia.
- d) Biaya simpan barang jadi, yaitu biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
- e) Resiko simpan barang jadi, yaitu kerugian-kerugian yang timbul dan harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.

³²Siswanto Sutojo, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014), hlm. 73.

- f) Tingkat perputaran barang jadi (*Inventory Turn Over*) di waktu waktu yang lalu.
- g) Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproses bahan mentah hingga menjadi barang jadi.³³

c. Metode Penilaian Perputaran Persediaan

Metode Penilaian Perputaran Persediaan dalam akuntansi dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai persediaan akhir, yaitu:³⁴

- a) FIFO (*first-in, first-out*), dengan menggunakan metode FIFO, harga produk dari barang yang pertama kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dengan menggunakan metode FIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli.
- b) LIFO (*last-in, first-out*), dengan menggunakan metode LIFO, harga pokok dari yang terakhir kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit atau barang yang terakhir kali adalah unit atau barang yang pertama kali akan dijual. Dengan menggunakan metode LIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang pertama kali diberi.

³³M. Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007), hlm.260.

³⁴Hery, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 136-137.

- c) Metode biaya rata-rata (*average cost method*) dengan menggunakan metode rata-rata, harga pokok penjualan per unit dihitung berdasarkan rata-rata harga perolehan per unit dari barang yang tersedia untuk dijual.

d. Perputaran Persediaan Dalam Perspektif Islam

Islam juga memberikan pandangan bahwa perputaran persediaan itu harus di sediakan sebelum datang musibah yang mana dijelaskan dalam Q.S Yusuf 48 – 49 sebagai berikut :

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تُحْصِنُونَ (٤٨) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
يَعَصِرُونَ (٤٩)

Artinya : “Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur”.³⁵

Penjelasan dari Q.S Yusuf ayat ke 48 menurut M. Quraish Shihab, “hendaklah bersungguh-sungguh menanam dan menyimpan sebagian besar bahan pangan yang telah dituai tetap dalam bulirnya agar tetap segar dan tidak rusak oleh faktor cuaca dan sebagainya”,³⁶

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), hlm. 242.

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an* Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 460.

sedangkan setelah masa sulit akan kembali kepada masa normal sehingga tidak perlu menyimpan hasil panen sebagaimana pada masa sulit”.³⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan berguna untuk masa depan dan faktor iklim atau cuaca menentukan persediaan yang cocok.

Rumus Perputaran Persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

5. Hubungan Penjualan Terhadap *Return On Investment*

Penjualan adalah bagian profit margin apabila *profit margin* semakin meningkat, maka *Return On Investment* semakin meningkat tergantung pada pendapatan dari penjualan dan besarnya biaya usaha. Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat yang ditentukan usaha yang tercapainya oleh tambahan penjualan yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari pada tambahan biaya usaha. Perubahan besarnya penjualan dapat disebabkan karena perubahan penjualan per unit apabila volume penjualan dalam unit sudah tertentu (tetap), dan disebabkan karena bertambahnya luas penjualan dalam unit jika tingkat harga penjualan per unit produk sudah Ditetapkan.

Dengan demikian dapat dikatakan untuk meningkatkan tingkat penjualan disini dapat berarti memperbesar pendapatan dari penjualan dengan cara memperbesar volume penjualan unit pada tingkat harga

³⁷*Ibid*, hlm. 475.

tertentu. Atau menaikkan harga penjualan per unit produk pada luas penjualan dalam unit tertentu. Peningkatan penjualan tersebut berarti memacu peningkatan profit margin, meningkatnya ROI berarti penjualan meningkat pula.³⁸

Siti Aisyah Nasution, dengan penelitiannya menyatakan Penjualan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Penjualan berpengaruh signifikan karena semakin tinggi penjualan dapat meningkatkan laba yang tinggi yang berdampak pada peningkatan *Return On Investment* juga akan meningkat. Hal ini juga sependapat dengan penelitian Yosua Salim (2018) dalam jurnal Siti aisyah nasution, yang menyimpulkan bahwa Penjualan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).³⁹

6. Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment*

Efisiensi dari perputaran persediaan dapat dilihat dari periode perputaran modal kerja yang dipengaruhi oleh perputaran masing-masing komponen modal kerja. Selain kas, elemen modal kerja persediaan juga perlu diperhatikan perputarannya.

Apabila persediaan dalam perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan

³⁸ Yunita Retno Widiarti, “*Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2004-2006* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang ,2009) hlm 33.

³⁹ Siti Aisyah Nasution ddk, “*Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROI) Pada Perusahaan Barang Konsumsi*”, (Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2, April 2022).hlm 1704.

kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan sehingga pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi besar kemungkinannya akan mengalami penundaan atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan secara teratur dan efisien. Jika semakin cepat perputaran persediaan menandakan perusahaan tersebut dapat beroperasi secara optimal dengan *full capacity* sehingga akan memperbesar profit yang akan dicapai. Apabila perputaran Persediaannya berjalan lancar maka *Return On Investment* (ROI) semangkin ikut tinggi.⁴⁰

Menurut Khadijah Nasution, yang menyatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI hasil observasi ini juga didukung dengan penelitian dara ratna wulan yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap return on investment.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah salah satu peneliti yang pernah membahas masalah ini, karena peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang dampak total hutang dan dampak perputaran persediaan terhadap

⁴⁰ Yunita Retno Widiarti, "*Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2004-2006*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang ,2009) hlm 35.

⁴¹ Siti Aisyah Nasution ddk, "*Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROI) Pada Perusahaan Barang Konsumsi*", (Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2, April 2022), hlm. 1075.

profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tuju alam Hasibuan (Tahun 2017) IAIN Padangsidempuan	Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap <i>Return on Investment</i> Periode 2011 – 2015 (pada sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015). (Skripsi, Institut Agama Islam Padangsidempuan)	untuk mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015. Data dalam penelitian ini terdistribusi normal melalui hasil uji Jarque-Bera. Dengan hasil pengujian uji t data panel pada penjualan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,249906 > 1,70329$) yang artinya penjualan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Perputaran persediaan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.162332 > 1,70329$) yang artinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Sedangkan, secara simultan yaitu penjualan dan perputaran persediaan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3.828227 > 3,35$) yang artinya penjualan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap

			<p><i>Return On Investment</i> (ROI) yang terdaftar di DES. Hasil uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 0.367906 menunjukkan bahwa variabel independen (penjualan dan perputaran persediaan) berpengaruh sebesar 36,7 persen terhadap variabel dependen.</p>
2	Siti Haryanti (Tahun 2019)	<p>Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROI (<i>Return On Investment</i>) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. (skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</p>	<p>Dari hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan secara parsial variabel perputaran kas (X_1) memiliki $t_{hitung} < t_{table}$ artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas secara parsial terhadap ROI perusahaan dan Perputaran Piutang (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ROI. Variabel Perputaran Persediaan $t_{hitung} > t_{table}$, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran Persediaan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).</p>

3	Sofyani Ainun Meidita (Tahun 2020)	Pengaruh penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019. (Skripsi sekolah tinggi ilmu ekonomi Yayasan keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> , hal ini terbukti karena signifikansi kurang dari 0.05. dengan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau signifikansi dari lebih kecil 0.05, yang berarti mempengaruhi penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap <i>Return On Investment</i> . Nilai Koefisien determinasi adalah 0,451, yang berarti nilai pada penelitian variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap <i>Return On Investment</i> sejumlah 45.1 %. Sedangkan faktor lain mempengaruhi sebanyak 54.9 %.
4	Muhammad Iqbal Syahrial (Tahun 2015)	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Investment</i> (Studi kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) (Skripsi, Universitas Islam, Bandung, 2015)	Tingkat Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> . Secara parsial, Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> , Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> . Dan Perputaran Aktiva tetap secara parsial Berpengaruh

			signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> .
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian di atas, maka adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah :

1. Tujuh Alam Hasibuan (2017), yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap *Return on Investment* Periode 2011-2015 (pada sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015),
 Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah terletak pada variabel (X1) Penjualan dan (X2) Perputaran Persediaan dan Variabel (Y) *Return On Investment*
 Sedangkan menjadi Perbedaannya terletak pada Perusahaannya yang dimana penelitian terdahulu perusahaannya seluruh Sub Sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) sedangkan perusahaan saya teliti di PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

2. Siti Hariyanti (2019), yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROI(*Return On Investment*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017, Persamaan dengan penelitian terdahulu sama penelitian saya adalah terletak pada variabel (X3) perputaran persediaan dan variabel (Y) *Return On Investment* Sedangkan menjadi perbedaannya terletak pada di variabel penelitian terdahulu yang dimana variabel adalah empat variabel sedangkan variabel peneliti yaitu tiga variabel.
3. Sofyani Ainun Meidita (2020) , yang berjudul Pengaruh penjualan, biaya operasi,perputaran kas , dan perputran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019, Persamaan dengan peneliti terdahulu sama penelitian saya adalah terletak pada variabel (X1) Penjualan dan variabel (X4) Perputaran Persediaan dan variabel (Y) *Return On Investment* sedangkan menjadi perbedaannya penelitian terdahulunya sama peniliti adalah terletak pada divariabelnya yang dimana variabel penelitian dahulu yaitu lima variabel sedangkan peneliti mempunyai tiga variabel.

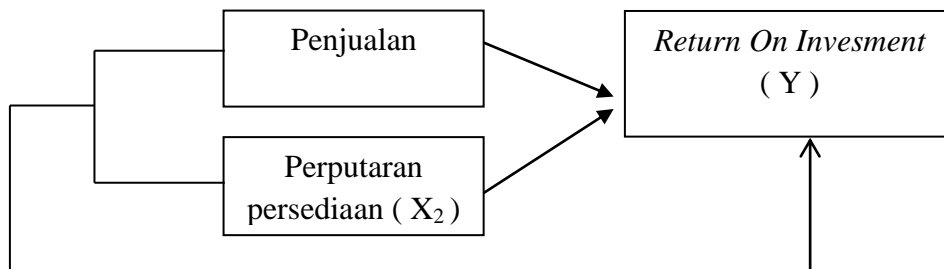
4. Muhammad Iqbal Syahrial (2015), yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Investment* (Studi kasus pada Perusahaan *Food and Bevarages* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014), Persamaan dengan peneliti terdahulu sama peneliti adalah terletak pada variabel (X1) Perputaran Persediaan dan variabel (Y) *Return On Investment* sedangkan menjadi perbedaannya yaitu terletak di variabelnya yang dimana penelitian terdahulu mempunyai empat variabel sedangkan variabel Peneliti tiga variabel.

C. Konsep Pikir

Konsep pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta observasi dan telah kepustakaan. Konsep pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pikir juga menggambarkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti⁴². Untuk mengetahui pengaruh total hutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu Penjualan (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) Terhadap *Return On Investment* (Y). Yang dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴² Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

Gambar II.1
Konsep Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan awal tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara, yang disusun oleh seorang peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya dalam perjalanan penelitian.⁴³

Dalam Penelitian ini Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H_{a1}: Terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

H_{a2}: Terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa* periode 2013-2020.

⁴³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

H_{a3}: Terdapat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk yang dipublikasikan oleh *Jakarta Islamic Index*. PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk beralamat di Wisma *Indocement* Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Kel. Setia Budi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan. Waktu penelitian mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.⁴⁴ Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*).

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kwantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun Populasi dalam penelitian disini ialah semua data mengenai penjualan, perputaran persediaan dan *Return On Investment* dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2013 sampai 2020, 1 tahun= 4

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2017), hlm. 17.

⁴⁵ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 97.

triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dengan penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32 sampel laporan keuangan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 32 data laporan keuangan dalam bentuk laporan triwulan. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2013-2020 yaitu sebanyak 8 (delapan) Tahun. Sehingga sampel penelitian ini adalah 8 (delapan) tahun x 4 (empat) data triwulan setiap tahun = 32 sampel laporan keuangan.⁴⁶

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan penelusuran kepustakaan.

1) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁴⁷ Pengumpulan data menggunakan teknik

⁴⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

⁴⁷ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.

dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan triwulan PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk.

2) Studi Kepustakaan

Tujuan dari pencarian pustaka adalah untuk membaca jurnal akademik, buku referensi dan publikasi di perpustakaan untuk mencari data dan informasi penelitian.⁴⁸

3) Review Data Laporan Keuangan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rasio pengembalian investasi (*Return Investment*).

E. Analisis data

Tata cara analisis pengujian pada riset ini memakai regresi berganda mengenali kekuatan prediksi penjualan dan tingkatan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data yang berupa mean, sum, minimum, maximum, standard deviasi dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari

⁴⁸ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

tata cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk table frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.⁴⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan dengan target untuk membandingkan sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model Regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus

⁴⁹Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 38.

terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.⁵⁰

a. Uji Multikoleniaritas

Untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna pada beberapa variabel bebas dari model regresi berganda. Dasar penetapan keputusan uji multikoleniaritas diukur dari hasil *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka variabel tersebut dapat dikatakan berkolerasi sangat tinggi berarti terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.⁵¹

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka dilakukan dengan uji heterokedastisitas.⁵² Uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara uji *sperman's rho*, merupakan cara mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized* residual. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan uji 2 sisi. Apabila nilai residual korelasi antara variabel independen lebih dari 0,05

⁵⁰ RochmaT Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, hlm. 107.

⁵¹ Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

⁵² *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 108.

maka kesimpulan yang diambil adalah bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi.⁵³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui table Durbin-Watson. Adapun bentuk secara umum adalah:⁵⁴

- a. jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. jika angka D-W diatas 2, berarti autokorelasi negatif.
- c. jika angka D-W diantara -2 sampai dengan 2, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Analisis Regresi Linear berganda

Uji regresi Linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasarkan dua atau lebih varibel independen (X_1 , X_2 , Y) dalam suatu persamaan linear. Persamaan regresi untuk n prediktor sebagai berikut:⁵⁵

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$$\hat{Y} = \text{Return On Investment}$$

⁵³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, hlm. 123-125 .

⁵⁴ Nur Asnawari dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 176-179.

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

- α = Konstanta
- $\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Penjualan
- X_2 = Perputaran Persediaan
- e = Error term

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka, persamaan penelitian yang terbentuk adalah:

$$ROI = \alpha + b_1PNJ_1 + b_2PP_2 + e$$

Keterangan :

$ROI = Return\ On\ Invesment$

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

PNJ = Penjualan

PP = Perputaran Persediaan

e = Error term

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ketika R^2 adalah 0, variabel independen yang digunakan dalam bentuk model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, maka variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel dependen, karena memiliki lebih dari dua variabel independen dalam penelitian ini, maka Adjusted R^2_{Square} menjadi koefisien determinasi.⁵⁶

⁵⁶Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta : Andi, 2010), hlm. 64

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefesien (t)

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi, dilihat dari derajat kebebasan adalah $df = n - k - 1$.

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁷

b. Uji Koefesien (F)

Untuk mengetahui apakah dapat memprediksi variabel dependen menggunakan model regresi. Penting berarti hubungan yang terjadi. Hubungan yang mana dapat diterapkan pada populasi yang dapat digeneralisasikan. Setelah perhitungan diperoleh, berlaku ketentuan berikut untuk menginterpretasikan hasilnya.:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁷Imam Ghozali, Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 (Semarang: UNDIP, 2013), hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan PT. *Indocement* Tungal Prakarsa Tbk.

PT *Indocement* Tungal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia. *Indocement* merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Produksi semen *Indocement* dapat mencapai total sekitar 16,5 juta ton per tahun. *Indocement* memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama *Indocement* adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement* disingkat OPC dan *Pozzolan Portland Cement* disingkat PPC yang kemudian digantikan oleh *Portland Composite Cement* disingkat PCC sejak 2005. *Indocement* juga memproduksi semen jenis lain misalnya *Portland Cement Type II* dan *Type V* serta *Oil Well Cement*. *Indocement* juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (*White Cement*) di Indonesia.

Pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group*, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di *Indocement*. Sejak itu perusahaan difokuskan untuk mengembalikan

ketahanan *finansial* yang hilang sejak krisis Asia. Saham *Indocement* didaftarkan di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. *Indocement* memiliki lebih dari 6.000 karyawan. Per Juli 2008, mayoritas kepemilikan saham *Indocement* dipegang oleh *Heidelberg Cement AG* (Jerman) sebesar 65,14%, PT. Mekar Perkasa sebesar 13,03% dan publik sebesar 21,83%. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

Pada tahun 1973, Empat Sekawan yaitu Soedono Salim, Djuhar Sutanto, Sudwikatmono dan Ibrahim Risjid sepakat untuk membangun pabrik semen yang diawali dengan membangun PT *Distinct Indonesia Cement Enterprise* di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Dengan tekad bulat, keyakinan dan kerja keras. Empat Sekawan telah berhasil membangun sebuah perusahaan yang lebih besar yaitu PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* (selanjutnya disebut PT *Indocement*) dan menjadikannya sebagai prosuden semen terbesar di Asia Tenggara. Tahun 1985, PT *Indocement* didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen. PT *Indocement* menjadi perusahaan *public* dan mencatatkan sahamnya pada tahun 1989 di Bursa Efek Indonesia (dahulu disebut Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan

Peraturan Pemerintah No.132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 12 tanggal 5 Maret 1999 mengenai perubahan pemegang saham serta susunan, tugas dan wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-5470-HT.01.04-TH.99 tanggal 29 Maret 1999 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1999, tambahan No. 157.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Lokasi pabrik berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Hasil produksi perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan. Perusahaan berdomisili di Jakarta

dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Singapura, Malaysia, Bangladesh dan Afrika Barat.

PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 27. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 54 tanggal 28 Juni 2002 mengenai, antara lain, perubahan pada tugas dan wewenang anggota direksi. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Amrul Partomuan Pohan, 511 No. 4 tanggal 26 Juni 1996 mengenai pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,00 persaham menjadi Rp. 500,00 persaham. Oleh karenanya, modal dasar meningkat dari 2.000.000.000 saham menjadi 4.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No.C2-HT.01.04-A.4465 tanggal 29 Juli 1996, serta telah diberitakan dalam lembaran Berita Negara

Republik Indonesia No. 6 dan Tambahan Berita Negara No. 68 tanggal 23 Agustus 1996. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Citeureup-Jawa Barat, Cirebon-Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985 dan hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

2. Visi dan Misi PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*

PT *Indocement Tunggul Prakarsa* telah menetapkan Visi dan Misi perusahaan yang dikembangkan dengan pemikiran matang mengenai masa depan perusahaan dalam jangka panjang. Visi PT *Indocement Tunggul Prakarsa* yaitu menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap pakai (RMC) di pulau Jawa dan Sumatra Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK).

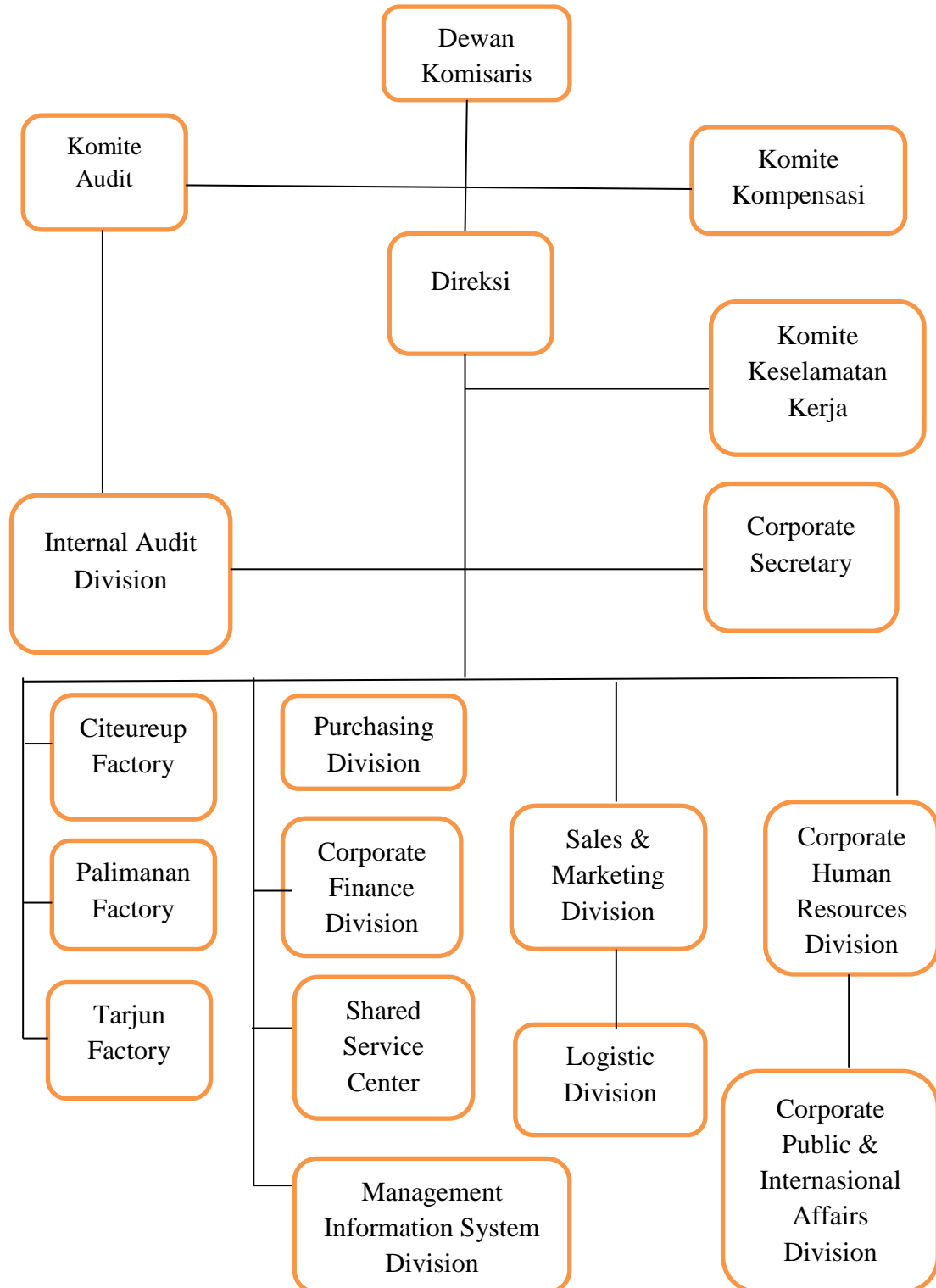
Misi dari PT *Indocement Tunggul Prakarsa* yaitu “kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan”. Moto dari PT *Indocement Tunggul Prakarsa* adalah turut membangun kehidupan bermutu, sedangkan untuk nilai-nilai inti yang merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan *Indocement*, nilai tersebut disebut dengan *Accountability*, *Integrity*, *Teamwork*, *Strive For Excellent* dan *Service Mindedness*.⁵⁸

⁵⁸ <https://www.indocement.co.id/> diakses pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019, Pukul 14.00 WIB

3. Struktur Organisasi PT. *Indocement Tungal Prakarsa Tbk*

PT *Indocement Tungal Prakarsa* memiliki struktur organisasi yang berpusat, Posisi tertinggi diduduki oleh Dewan Komisaris (*board of commissioner*), kemudian posisi komisaris dibantu dengan Komite Kompensasi (*compensation committee*) dan Komite Audit (*audit committee*). Posisi Direksi (*board of directors*) di bantu oleh Komite Keselamatan Kerja (*safety committee*) dan Internal Audit Division (bagian dari komite audit) dan *Corporate Secretary* akan memimpin dan mengawasi *Corporate Human Resources Division, Corporate Public & Internal Affairs Division, Sales & Marketing Division, Logistic Division, Purchasing Division, Corporate Finance Divisions, Shared Service Center, Management Information System Division* dan juga mengawasi jalannya operasional pabrik Citeureup, pabrik Palimanan dan pabrik Tarjun. Adapun struktur organisasi pada PT. *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1



B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk yaitu www.idnfinancials.com data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan dan posisi keuangan dari PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai penjualan, perputaran persediaan, dan *Return On Investment*, data penelitian sebagai berikut:

1. Penjualan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk, dilihat dari data pengembalian Investasi (*Return On Investment*) perusahaan tersebut. Maka data penjualan PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.1
Penjualan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2020
Per Triwulan
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III September	IV Desember
2013	4.219.071	8.917.704	13.348.028	18.691.286
2014	4.499.774	9.498.594	14.166.879	19.996.264
2015	4.327.537	8.874.806	12.886.170	17.798.055
2016	3.928.723	7.741.904	11.346.530	15.361.894
2017	3.376.412	6.543.718	10.12.576	14.431.211

2018	3.439.508	6.484.408	10.772.857	15.190.283
2019	3.732.756	6.982.610	11.347.909	15.939.348
2020	3.362.755	6.175.240	10.149.554	14.184.322

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/search?q=indocement+tunggal+prakarsa>(Dat Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I penjualan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II penjualan mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III penjualan mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, pada tahun 2015 sampai dengan 2018 kembali menurun, dan pada Tahun 2019 meningkat kembali, pada tahun 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV penjualan mengalami fluktuasi,

Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun.

2. Perputaran Persediaan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk, dilihat dari data pengembalian Investasi (*Return On Investment*) perusahaan tersebut. Maka data perputaran persediaan PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2
Perputaran Persediaan Pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 -2020 Per Triwulan
(dalam berapa Kali Perputaran)

Tahun	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III September	IV Desember
2013	0,27	0,54	0,86	1,10
2014	0,26	0,51	0,95	1,24
2015	0,28	0,78	1,12	1,35
2016	0,28	0,61	0,88	1,06
2017	0,23	0,56	0,88	1,12
2018	0,26	0,60	0,9	1,23
2019	0,30	0,64	0,98	1,24
2020	0,26	0,50	0,85	1,15

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/search?q=indocement+tunggal+prakarsa>(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I

perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2014 penjualan menurun, pada tahun 2015 - 2016 meningkat, pada tahun 2017 menurun, dan pada tahun 2018 – 2019 kembali meningkat, pada tahun 2020 menurun kembali.

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2014 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016 – 2018 perputaran persediaan menurun, dan pada tahun 2019 perputaran persediaan kembali meningkat, pada tahun 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2014-2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016-2018 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2019 perputaran persediaan meningkat, dan pada tahun 2020 perputaran persediaan kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV

perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2014-2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2017- 2019 perputaran persediaan kembali meningkat, pada tahun 2020 kembali menurun.

Tabel IV.3
Return On Investment PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun
2013-2020 Per Triwulan
(dalam Persen %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III Septemember	IV Desember
2013	1,44	9,70	14,67	18,83
2014	4,15	8,73	14,09	18,25
2015	3,96	9,10	12,41	15,76
2016	3,39	8,74	11,24	12,83
2017	1,64	3,30	5,12	6,44
2018	0,92	1,34	2,31	4,12
2019	1,44	2,47	4,45	6,62
2020	1,46	1,73	4,24	6,60

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/search?q=indocement+tunggal+prakarsa>(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I *Return On Investment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Investment* menurun, pada tahun 2014 *Return On Investment* meningkat,

pada tahun 2015-2018 *Return On Investment* menurun, pada Tahun 2019-2020 *Return On Investment* kembali meningkat.

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II *Return On Investment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Investment* meningkat, pada tahun 2014 *Return On Investment* menurun, pada tahun 2015 *Return On Investment* meningkat, pada Tahun 2016 – 2018 menurun, pada tahun 2019 *Return On Investment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Investment* kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III *Return On Investment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Investment* meningkat, pada tahun 2014 - 2018 *Return On Investment* menurun, pada tahun 2019 *Return On Investment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Investment* kembali menurun.

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV *Return On Investment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Investment* meningkat, pada tahun 2014 - 2018 *Return On Investment*

menurun, pada tahun 2019 *Return On Investment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Investment* kembali menurun.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT.*Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk, yang di akses dari situs resmi PT. *Indocement*

TunggalPrakarsaTbk yaituh <https://www.idnfinancials.com/id/search?q=indocement+tunggal+prakarsa>, dari hasil publikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 yang diperoleh dari penjualan dan perputaran persediaan triwulan PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk.

Tabel IV.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics					
		Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
Penjualan- X1	32	3362755	19996264	318228686	9944646.44	877862.624	4965940.916
Persediaan _persediaa n_X2	32	.24	1.36	24.01	.7502	.06371	.36041
Return_On _Invesment _Y	32	.92	18.84	221.64	6.9261	.94309	5.33493
Valid N (listwise)	32						

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel Penjualan memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 3.362.755, nilai maximum sebesar 1.999.626, nilai total sebesar 3.182.286 nilai rata-rata statistik sebesar 9.944.646.44 dan nilai standard deviasi sebesar 4.965.940.916. Variabel Perputaran Persediaan memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0.24, nilai maximum sebesar 1.36, nilai total sebesar 24.01. nilai rata-rata statistik sebesar 0.7502 dan nilai standard deviasi sebesar 0.06371. Variabel *Return On Investment* memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0.92, nilai maximum sebesar 18.84, nilai total sebesar 221.64, nilai rata-rata statistik sebesar 6.9261 dan nilai standard deviasi sebesar 5.33493.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai sig yang dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18316485

1	(Constant)	-17.847	8.499		-2.100	.080		
	Penjualan_X1	20.504	9.821	.690	2.088	.082	.862	1.161
	Perputaran_Persediaan_X2	-.214	.172	-.412	-1.248	.259	.862	1.161

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil Uji Multikolinearitas bahwa nilai nilai Variance Inflation Factor (VIF) penjualan dan perputaran persediaan sebesar 1,161. Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance penjualan dan perputaran persediaan sebesar 0,862 Nilai Tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel penjualan dan perputaran persediaan tidak terjadi multokolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan metode korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Penjualan	Perputaran_ Persediaan	Unstandarized Residual
Spearman's rho	Penjualan_X1	Correlation Coefficient	1.000	.948**	-.041
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.825
		N	32	32	32
	Perputaran_Persediaan_X2	Correlation Coefficient	.948**	1.000	-.071
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.699
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.041	-.071	1.000
		Sig. (2-tailed)	.825	.699	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai korelasi ke dua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, yaitu penjualan dengan sig 0,825 > 0,05, dan perputaran persediaan dengan sig 0,699 > 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan

uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.784	2.60685	1.976

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_PERSEDIAAN_X2, PENJUALAN_X1

b. Dependent Variable: RETURN_ON_INVESMENT_Y

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0.898 jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 32, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka nilai DL sebesar 1,3093 dan nilai DU sebesar 1,5736 (Diketahui dari lampiran tabel DW). Jadi dapat dihitung nilai $4-DL = 2,6907$ dan nilai $4-DU = 2,4264$. Dari hasil output di atas dapat diketahui nilai DW 1,976 terletak pada daerah $DU < DW < 4-DU$ ($1,573 < 1,976 < 2,4264$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terjadi Autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
	Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
	Perputaran_Persediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y
Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Pada table IV.9 diatas dapat dilihat bahwa persamaan dari linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Return On Investment

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Penjualan

X_2 = Perputaran Persediaan

e = eror term

Berdasarkan di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = a + \beta_1 PNJ_1 + \beta_2 PP_2 + e$$

$$ROI = -38,435 + 2,421PNJ + 3,038 PP$$

Keterangan :

$ROI = Return\ On\ Investment$

$\alpha = Konstan$

$\beta_1\beta_2 = Koefisien\ Regresi$

$PNJ = Penjualan$

$PP = Perputaran\ Persediaan$

$e = Standar\ term$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan (α) bernilai negatif sebesar -38,435 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu penjualan dan perputaran persediaan nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Investment* adalah sebesar -38,435.
- b. Koefisien regresi variabel volume penjualan (β_1) sebesar 2,421 artinya apabila variabel volume penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* akan menurun sebesar $-38,435 + 2,421 = -36,014$ dengan asumsi variabel lain tetap.

- c. Koefisien regresi variable volume perputaran persediaan (β_2) sebesar 3,038 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan, , maka *Return On Investment* menurun sebesar $-38,435 + 3,038 = -35,397$ dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 ini menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mapu menjelaskan variasi depnden. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.702	.48168	.542

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

b. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel *Model Summary*, di atas nilai R^2 sebesar 0,849, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,721, tetapi untuk

jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,702 atau 70,2 %, maksud nilai ini adalah bahwa 70,2% sumbangan variabel independen yaitu penjualan dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Investment*, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 70,2% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dengan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
	Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
	Perputaran_Per sediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k$ ($32-3 = 29$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} (0,68304).

Berdasarkan tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil:

1. Dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304) yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap *Return On Investment* atau terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment*.
2. Dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304) yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* atau terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, yang dimana dalam penelitian ini

mencari pengaruh pengaruh penjualan dan piutang secara bersamaan terhadap laba usaha. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.367	2	8.683	37.427	.000 ^b
	Residual	6.728	29	.232		
	Total	24.095	31			

a. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas maka dapat dilihat nilai F_{hitung} (37,427) dan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k$ ($32 - 3 = 29$) (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh F_{tabel} (3,33). Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} (37,427) > F_{tabel} (3,33), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa penjualan dan perputaran persediaan terdapat berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. *Indocement Tungal Prakarsa Tbk.*

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berjudul Pengaruh Penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013 – 2020. Setelah melakukan analisis data sehingga model regresi ini mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut : $ROI = -38,435 + 2,421PNJ + 3,038 PP$.

Berdasarkan tabel *Model Summary*, di atas nilai R sebesar 0,849, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,702, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square sebesar 0,702 atau 70,2 %, maksud nilai ini adalah bahwa 70,2% sumbangan variabel independen yaitu penjualan dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Investment*, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 70,2% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penjualan terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penjualan bernilai positif terhadap *Return On Investment*. Nilai t_{hitung} penjualan sebesar 5,319 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 0,68304 menunjukkan $t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304)$. Maka artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk* Periode 2013 – 2020.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh James M. Reeve, dalam buku pengantar akuntansi adaptasi Indonesia yang menyatakan bahwa ”*Return On Investment* akan meningkat pada saat penjualan naik, sedangkan *Return On Investment* akan menurun pada saat penjualan turun”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofyani Ainun Meidita (2020) yaitu yang menyatakan bahwa penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* secara parsial. Namun, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Dan Tuju Alam Hasibuan (2017) yaitu yang menyatakan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment*.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan sangat berpengaruh terhadap *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan, karena cara yang dapat dilakukan suatu perusahaan

dalam meningkatkan *Return On Investment* adalah dengan meningkatkan penjualannya

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan bernilai positif terhadap *Return On Investment*. Nilai t_{hitung} perputaran persediaan sebesar 2,716 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 0,68304 menunjukkan t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304). Maka artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Munawir dalam buku analisis laporan keuangan yang menyatakan bahwa *Return On Investment* akan meningkat pada saat perputaran persediaan naik, sedangkan *Return On Investment* akan menurun pada saat perputaran persediaan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Haryanti (2019) Variabel Perputaran Persediaan $t_{hitung} > t_{table}$, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* (ROI). Dan Sofyani Ainun Meidita (2020) yaitu hal ini terbukti karena signifikansi kurang dari 0.05 dengan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} atau signifikansi dari t lebih kecil 0.05, yang berarti dapat mempengaruhi perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan sangat berpengaruh terhadap *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan, karena cara yang dapat dilakukan suatu perusahaan dalam meningkatkan *Return On Investment* adalah dengan meningkatkan perputaran persediaan.

3. Pengaruh Penjualan dan Perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} (37,427) > F_{\text{tabel}} (3,33)$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang terkait dengan penjualan, perputaran persediaan dan *Return On Investment* pada buku “Analisis Laporan Keuangan” oleh Munawir, yang menyatakan bahwa apabila perputaran persediaan berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan *Return On Investment* akan mengalami perubahan, maksudnya tingginya perputaran persediaan akan membuat

peningkatan *Return On Investment*, begitu pula jika nilai perputaran persediaan rendah peningkatan laba akan menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuju Alam (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara signifikan terhadap *Return On Investment* secara simultan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodeologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Kemampuan menganalisa data dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dan Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 32 data time series.
4. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan PT *Indocement Tungal Prakarsa Tbk* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020.

5. Peneliti hanya menggunakan variabel penjualan dan perputaran persediaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*. Berbagai pengujian telah terlaksana dan hasil penelitian telah diperoleh sebagai berikut:

$$1. ROI = a + \beta_1 PNJ_1 + \beta_2 PP_2 + e$$

$$ROI = -38,435 + 2,421 PNJ + 3,038 PP$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan (α) bernilai negatif sebesar -38,435 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu penjualan dan perputaran persediaan nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Investment* adalah sebesar -38,435.
 - b. Koefisien regresi variabel volume penjualan (β_1) sebesar 2,421 artinya apabila variabel volume penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* akan menurun sebesar -38,435 + 2,421 = -36,014 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - c. Koefisien regresi variabel volume perputaran persediaan (β_2) sebesar 3,038 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* menurun sebesar -38,435 + 3,038 = -35,397 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh (*Adjusted R Square*) sebesar 0,721 (72,1%) artinya variabel penjualan dan perputaran

persediaan mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Investment* sebesar 72,1%. Sedangkan 27,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Variabel penjualan dengan hasil $t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304)$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ menjelaskan bahwa variabel penjualan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
4. Variabel perputaran persediaan dengan hasil $t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304)$ yaitu dengan signifikansi $0,05/2=0,025$ menjelaskan bahwa variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
5. Variabel penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* dengan hasil $F_{hitung}(37,427) > F_{tabel} (3,33)$ yaitu dengan nilai signifikan 0,05 menjelaskan bahwa variabel penjualan dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan penjualan dan perputaran persediaan, karena penjualan dan perputaran persediaan

dapat mempengaruhi *Return On Investment*, sehingga dengan meningkatnya penjualan dan Perputaran persediaan juga akan meningkatkan *Return On Investment* / pengembalian investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

3. Bagi Pihak UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Asnawari Nur dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Assauri Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).
- Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE Yogyakarta, 2012).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012).
- Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015).
- Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000).
- Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016).
- Ghozali Imam, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2013).
- Hamdi Asep Saepul dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Hasibuan Abdul nasser ,dkk, *pendekatan teori Akuntansi Keuangan menengah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada,2010).
- Hery, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Kotler Philip dan Keller Lane Kevin, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013).
- M.Reeve James, dkk.,*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, “*Principles Of Accounting*” (Jakarta: Salemba Empat , 2009).
- Munandar M., *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007).
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat belas, cetakan kedua, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007).
- , *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Oktima Nurul, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta : Aksarra Sinergi Media, 2012).
- Permana Iwan, *hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta : Andi, 2010).
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an*Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- Simamora Henry, *Akuntansi 1 Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000).

Siregar Budi Gautama dan Hardana Ali, *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: AAfabet, 2017).

Suwiknyo Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Swastha Basu, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989).

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013).

Sumber Lainnya

Chaidir dan Pitriana, “*Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment,*” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 3, No.2, Tahun 2017. Darwis Harahap, Arbanur Rasyid, dan Idris Saleh, *Fiqih Muamalah 1* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

Hardana Ali, *Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin FEB/IAIN Padangsidimpuan Vol.1, No.5, April 2022.

Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana, *Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat*, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 2 Nomor 2 Ed. Juli – Des 2021 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana, *Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Perfoming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK FOR THE PERIOD 2009-2017. Journal Of Sharia Banking IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, Pascasarjana, UIN Syahada Padangsidimpuan) POINT Vol. 1, No. 2, Des 2022.*

Hermansyah Irwan dan Eva Ariesti, “*Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih (Studi Kasus PT. Indo Perkasa Usahatama Semarang)*”, (Jurnal, UNS, 2015).

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012).

Nasution Siti Aisyah ddk, “*Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROI) Pada Perusahaan Barang Konsumsi*”, (Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2, April 2022).

Pratama Putri dan Jaharuddin, “*Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,*” dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No. 2, Maret 2018.

Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

Purnomo Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. .

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sutojo Siswanto, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014).

Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

- Widiarti Yunita Retno, "*Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2004-2006* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang ,2009) .
- Windari, Abdul Nasser Hasibuan, *Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum SYARIAH DI INDONESIA*, Jurnal IMARA IAIN Padangsidimpuan. Volume 5, Nomor 1, JUNI 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mhd Syukur Tanjung
2. Jenis Kelamin : Laki – laki
3. Tempat/Tanggal Lahir: Sigambal, 12 Januari 2000
4. Anak Ke : 1 (Satu) dari Satu Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl.Lintas H.M. Said Perdamean Sigambal, Rantauprapat
9. Telepon/HP : 0852-6529-8812
10. E-mail : syukurtanjung83@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama

Ayah : H. Hendri

Ibu : Hj. Nurmala Siregar
2. Pekerjaan

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat

Ayah : Jl.Lintas H.M Said Perdamean Sigambal, Rantauprapat

Ibu : Jl.Lintas H.M Said Perdamean Sigambal, Rantauprapat

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112149 (2006-2012)
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Rantau Selatan (2015-2018)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2018 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Doa dan Usaha adalah cara terbaik meraih kesuksesan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Triwulan Penjualan Pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

Tahun	Bulan	Penjualan
2013	Maret	4.219.071
	Juni	8.917.704
	September	13.348.028
	Desember	18.691.286
2014	Maret	4.499.774
	Juni	9.498.594
	September	14.166.879
	Desember	19.996.264
2015	Maret	4.327.537
	Juni	8.874.806
	September	12.886.170
	Desember	17.798.055
2016	Maret	3.928.723
	Juni	7.741.904
	September	11.346.530
	Desember	15.361.894
2017	Maret	3.376.412
	Juni	6.543.718
	September	10.512.576
	Desember	14.431.211
2018	Maret	3.439.508
	Juni	6.484.408
	September	10.772.857
	Desember	15.190.283
2019	Maret	3.732.756
	Juni	6.982.610
	September	11.347.909
	Desember	15.939.348
2020	Maret	3.362.755
	Juni	6.175.240
	September	10.149.554
	Desember	14.184.322

Sumber: Data Diolah Excel (2022)

Data Triwulan Perputaran persediaan Pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

Tahun	Bulan	Penjualan	Rata- rata	Perputaran
-------	-------	-----------	------------	------------

		Bersih	Persediaan	Persediaan
2013	Maret	4.219.071	15.272.225	0,276257782
	Juni	8.917.704	16.214.090	0,549997194
	September	13.348.028	15.489.044	0,861772231
	Desember	18.691.286	16.846.248	1,109522192
2014	Maret	4.499.774	17.164.105	0,262161878
	Juni	9.498.594	18.462.893	0,514469428
	September	14.166.879	14.771.427	0,959073148
	Desember	19.996.264	16.086.773	1,243025186
2015	Maret	4.327.537	15.440.430	0,280273088
	Juni	8.874.806	11.290.932	0,786011819
	September	12.886.170	11.468.345	1,123629434
	Desember	17.798.055	13.133.854	1,355128129
2016	Maret	3.928.723	13.612.692	0,288607353
	Juni	7.741.904	12.550.347	0,616867725
	September	11.346.530	12.816.252	0,885323572
	Desember	15.361.894	14.424.622	1,064977231
2017	Maret	3.376.412	14.129.930	0,238954616
	Juni	6.543.718	11.680.755	0,560213616
	September	10.512.576	11.883.740	0,884618479
	Desember	14.431.211	12.883.074	1,120168292
2018	Maret	3.439.508	12.827.137	0,268143078
	Juni	6.484.408	10.721.283	0,60481642
	September	10.772.857	11.170.522	0,9644005
	Desember	15.190.283	12.315.796	1,233398393
2019	Maret	3.732.756	12.337.003	0,302565866
	Juni	6.982.610	10.836.563	0,644356518
	September	11.347.909	11.518.398	0,985198549
	Desember	15.939.348	12.829.494	1,242398804
2020	Maret	3.362.755	12.649.408	0,265842876
	Juni	6.175.240	12.294.117	0,502292275
	September	10.149.554	11.823.278	0,858438244
	Desember	14.184.322	12.299.306	1,153261981

Sumber: Data Diolah Excel (2022)

Data Triwulan Return On Investment Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

Tahun	Bulan	Laba Bersih setelah pajak	Total Aset	Total	Return On Investment
	Maret	341.133	23.527.348	0,014499424	1,449942424
	Juni	2.421.942	24.959.05	0,09703661	9,70366104

2013			4		4
	September	3.609.061	24.598.36 3	0,14671956	14,6719560 2
	Desember	5.012.294	26.607.24 1	0,18838082 5	18,8380824 6
2014	Maret	1.130.641	27.214.19 8	0,04154599 7	4,15459974 2
	Juni	2.513.074	28.781.37 8	0,08731597 2	8,73159721 5
	September	3.719.432	26.397.17 1	0,14090267 5	14,0902674 8
	Desember	5.274.009	28.884.97 3	0,1825866 3	18,2586599 6
2015	Maret	1.145.881	28.927.25 3	0,03961250 7	3,96125065 9
	Juni	2.309.224	25.354.11 0	0,09107888 2	9,10788822 8
	September	3.218.409	25.929.77 5	0,12412020 5	12,4120205 4
	Desember	4.356.661	27.638.36 0	0,15763095 2	15,7630952 1
2016	Maret	958.008	28.208.83 5	0,03396127 5	3,39612749
	Juni	2.429.165	27.787.22 5	0,08742020 8	8,74202083 9
	September	3.147.565	27.984.85 7	0,11247386 4	11,2473864
	Desember	3.870.319	30.150.58 0	0,12836632	12,836632
2017	Maret	491.562	29.840.49 8	0,01647298 2	1,64729824 5
	Juni	901.840	27.293.77 0	0,03304197 3	3,30419725 8
	September	1.406.480	27.453.58 9	0,05123118 9	5,12311887 5
	Desember	1.859.818	28.863.67 6	0,06443455 1	6,44345508 9
2018	Maret	264.265	28.606.33 9	0,00923798 7	0,92379874 3
	Juni	355.106	26.461.20 0	0,01341987 5	1,34198751 4
	September	617.691	26.634.34 7	0,02319152	2,31915203 3
	Desember	1.145.937	27.788.56 2	0,04123772 2	4,12377222

2019	Maret	396.945	27.543.52 8	0,01441155 3	1,44115525 1
	Juni	640.028	25.852.86 9	0,02475655 6	2,47565560 3
	September	1.175.788	26.378.87 1	0,04457309 8	4,45730979 2
	Desember	1.835.305	27.707.74 9	0,06623796 8	6,62379683
2020	Maret	400.432	27.381.60 3	0,01462412 6	1,46241255 5
	Juni	470.029	27.037.39 4	0,01738440 5	1,73844047 2
	September	1.116.747	26.337.58 8	0,04240126 3	4,24012631 7
	Desember	1.806.337	27.344.67 2	0,06605809 7	6,60580971 7

Sumber: Data Diolah Excel (2022)

Lampiran 2

Hasil Out SPSS 26.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic
Penjualan-X1	32	3362755	19996264	318228686	9944646.44	877862.624	4965940.916
Persediaan_persediaan_X2	32	.24	1.36	24.01	.7502	.06371	.36041
Return_On_Investment_Y	32	.92	18.84	221.64	6.9261	.94309	5.33493
Valid N (listwise)	32						

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18316485
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.067
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.847	8.499		-2.100	.080		
	Penjualan_X1	20.504	9.821	.690	2.088	.082	.862	1.161
	Perputaran_Persediaan_X2	-.214	.172	-.412	-1.248	.259	.862	1.161

a. Dependent Variable: *Return On Investment*

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
			Penjualan	Perputaran_Persediaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Penjualan_X1	Correlation Coefficient	1.000	.948**	-.041
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.825
		N	32	32	32
	Perputaran_Persediaan_X2	Correlation Coefficient	.948**	1.000	-.071
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.699
		N	32	32	32
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.041	-.071	1.000
		Sig. (2-tailed)	.825	.699	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.784	2.60685	1.976

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_PERSEDIAAN_X2, PENJUALAN_X1

b. Dependent Variable: RETURN_ON_INVESMENT_Y

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
	Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
	Perputaran_Persediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: Return_On_Invesment_Y

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R² square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.702	.48168	.542

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

b. Dependent Variable: Return_On_Invesment_Y

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
	Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
	Perputaran_Persediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: Return_On_Invesment_Y

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.367	2	8.683	37.427	.000 ^b
	Residual	6.728	29	.232		
	Total	24.095	31			

a. Dependent Variable: Return_On_Invesment_Y

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26